

# **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, KETERSEDIAAN SARANA, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI**

DurotulMuslimah, I KomangWinata, Nurdin

Pendidikan Ekonomi P.IPSFKIPUnila

Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

The goals in this study were to find out whether there is an influence of the learning habit, the availability of learning tools at home, family environment, and the learning environment in school against results of economics learning. Research methods used in this research was descriptive verificative with ex post facto approach. The population in this research was the whole grade X totaling 190 students, and the sample in this research totaled to 95 students which were calculated by using the formula Cochran. The data collected by using question form, were processed with the computer through the program SPSS 16. To test the hypothesis was using linear regression test. There influence study habits, the availability of learning tools at home, the family environment, the learning environment at the school on the results of the economic study.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar, lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 190 siswa, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus Cochran. Data yang terkumpul melalui angket, diolah dengan komputer melalui program SPSS 16. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier. Ada pengaruh kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi.

**Kata kunci:** kebiasaan, keluarga, lingkungan sekolah, sarana

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan mengajar yang dapat dilihat dalam bentuk nilai tes atau ujian. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi disiplin, kebiasaan, cara belajar, dan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah. Pada kenyataannya sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar belum berhasil mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar di sekolah.

Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran (hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan) dan dampak penggiring (terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar). Hal ini dikemukakan oleh Dimiyati dan Mujiono (2008:3-5).

Hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2003: 54-72) yang mengemukakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:Faktor interen, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi,perhatian, minat,bakat,motif, kematangan, dan kesepian), faktor kelelahan.faktor eksteren, yaitu faktor yang ada dari luar individu, faktor ekstern terdiri dari: faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).faktor sekolah (metode mengajar guru,kurikulum,relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media,teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).”

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang disebut faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri yang disebut sebagai faktor eksternal. Faktor internal diantaranya

penguasaan konsep prasyarat dan kemampuan belajar. Sedangkan faktor eksternal itu antara lain: kondisi keluarga, sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maka seorang mahasiswa harus bisa mengelola faktor-faktor ini dengan baik, terutama faktor yang berasal dari dalam dirinya. Apabila faktor-faktor yang berpengaruh baik dalam proses pembelajaran dapat dikondisikan maka hasilnya pun juga akan menjadi baik, dan pada akhirnya keberhasilan proses belajar akan didapat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif kausal atau sebab akibat dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian Verifikatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah sebab akibat. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2010:7)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 190 siswa dan sampelnya sebanyak 95 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis dianalisis dengan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple.

Penelitian menggunakan lima variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari empat kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar di sekolah, variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas Angket, reliabilitas Angket. Menurut Sudarmanto (2005: 124) uji linearitas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan sedangkan uji persyaratan analisis data dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Menurut Sudarmanto (2005: 124) uji linearitas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan.

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu pada individu (Hamalik, 2004:195). Sebagaimana halnya dengan keluarga dan institusi sosial lainnya, sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses belajar, sosialisasi dan perkembangan anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Terdapat korelasi Kebiasaan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.**

Terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,531 pada taraf nyata 5%. Diperoleh  $t_{hitung}$  kebiasaan belajar sebesar  $4,295 > t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemampuan variabel kebiasaan belajar dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar sebesar 32,1 %. Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier. Konstanta  $a = 41,250$  + dan koefisien  $b = 0,122$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor kebiasaan belajar ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 41,250. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika kebiasaan belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,122.

## **2. Ketersediaan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi..**

Terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,669 pada taraf nyata 5%. Diperoleh  $t_{hitung}$  ketersediaan sarana belajar di rumah sebesar 5,663 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata 0,000 < 0,05 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemampuan variabel ketersediaan sarana belajar di rumah dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar ekonomi sebesar 36,5%. Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier. Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu; Konstanta  $a = 57,059$  dan koefisien  $b = 0,248$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor ketersediaan sarana belajar di rumah ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 57,059. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,248 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika ketersediaan sarana belajar di rumah baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,248.

## **3. Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.**

Terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,566 pada taraf nyata 5%. Diperoleh  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga sebesar 4,642 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata 0,000 < 0,05 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemampuan variabel lingkungan keluarga dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar ekonomi sebesar 27,4%. Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu; Konstanta  $a = 56,895$  dan koefisien  $b = 0,351$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan keluarga ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 56,895. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,351 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika lingkungan keluarga baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,351.

## **4. Lingkungan Belajar di Sekolah Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.**

Terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,476 pada taraf nyata 5%. Diperoleh  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga sebesar 5,062 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemampuan variabel lingkungan belajar di sekolah dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar ekonomi sebesar 24,7%

Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier

Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

Konstanta  $a = 59,649$  dan koefisien  $b = 0,204$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan belajar di sekolah ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 59,649. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,204 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika lingkungan belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,204.

##### **5. Kebiasaan Belajar, Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.**

Terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar ( $X_1$ ), ketersediaan sarana belajar di rumah ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ), lingkungan belajar di sekolah ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,759 pada taraf nyata 5%.

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar di sekolah) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar ekonomi) sebesar 0,525 atau 52,5% dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keempat variabel independen tersebut diatas, dapat meningkatkan variabel dependennya karena besaran koefisien masing-masing bertanda positif, dengan kata lain secara simultan ada pengaruh kebiasaan belajar ( $X_1$ ), ketersediaan sarana belajar di rumah ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ), lingkungan belajar di sekolah ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Jika kebiasaan belajar positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika kebiasaan belajar negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Jika ketersediaan sarana belajar di rumah belajar positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika ketersediaan sarana belajar di rumah belajar negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Jika lingkungan keluarga positif maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga negatif maka hasil belajar siswa juga akan rendah.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Jika lingkungan belajar di sekolah positif maka hasil belajar

siswa akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan belajar di sekolah negatif maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Jika kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dimiyati dan Mugiyo. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarmanto, R.Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta